

QONITA QOTRUNNADA, 21.230.0179

**RANCANG BANGUN SISTEM PEGELOLAAN DATA PENGUNJUNG
BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI
MUSEUM BATIK KOTA PEKALONGAN**

Dibawah bimbingan Arief Soma Darmawan, ST., M.Kom., dan Wahyu Setianto,
S.Kom., M.Kom

152+ xix halaman/ 125 gambar/ 31 tabel/ 6 lampiran/ 16 pustaka (2020 – 2024)

ABSTRAK

Museum Batik Pekalongan yang bertempat di Jalan Jetayu No.1 Pekalongan, Jawa Tengah, dengan jumlah kunjungan mencapai 28.248 orang pada tahun 2024, masih mencatat pengunjung secara manual, yang memakan waktu dan rentan kesalahan. Untuk mengatasi hal ini, diusulkan pengembangan sistem pengelolaan data pengunjung berbasis website yang menggunakan teknologi QR Code. Sistem ini akan mengelompokkan kunjungan menjadi dua kategori: Kunjungan Tiket (berdasarkan usia) dan Kunjungan Non-Tiket (untuk keperluan pribadi, kedinasan, atau acara museum), serta memungkinkan pengelompokan pengunjung berdasarkan domisili untuk promosi. Pembangunan sistem ini menggunakan Metode pengembangan sistem waterfall, dimulai dengan analisis kebutuhan, desain sistem, penulisan kode program, hingga pengujian dan pemeliharaan. Sistem ini telah diuji menggunakan metode White Box, Black Box, dan UAT yang menghasilkan proses sistem yang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil pengujian White Box, Black Box, dan UAT. Sistem ini mempermudah pencatatan data, mengurangi kesalahan, dan mempercepat proses rekapitulasi laporan. Sistem pengelolaan data digital ini menjadi solusi efisien untuk pengelolaan kunjungan di Museum Batik Pekalongan.

Kata kunci: Sistem Pengelolaan data Pengunjung di Museum Batik Pekalongan

QONITA QOTRUNNADA, 21.230.0179

**RANCANG BANGUN SISTEM PEGELOLAAN DATA PENGUNJUNG
BERBASIS WEBSITE UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DI
MUSEUM BATIK KOTA PEKALONGAN**

Dibawah bimbingan Arief Soma Darmawan, ST., M.Kom., dan Wahyu Setianto,
S.Kom., M.Kom

152+ xix halaman/ 125gambar/ 31 tabel/ 6 lampiran/ 16 pustaka (2020 – 2024)

ABSTRAK

Museum Batik Pekalongan, located at Jalan Jetayu No.1, Pekalongan, Central Java, recorded a total of 28,248 visitors in 2024. However, visitor data is still manually recorded, which is time-consuming and prone to errors. To address this issue, a web-based visitor data management system utilizing QR Code technology is proposed. The system will categorize visits into two groups: Ticketed Visits (based on age) and Non-Ticketed Visits (for personal, official, or event-related purposes), and will also allow for the categorization of visitors based on their domicile for promotional purposes. The system development uses the Waterfall Method, beginning with a needs analysis, system design, programming, followed by testing and maintenance. The system was tested using White Box, Black Box, and User Acceptance Testing (UAT) methods, which confirmed that the system meets user requirements. This system simplifies data entry, reduces errors, and speeds up the report reconciliation process. The digital visitor management system provides an efficient solution for managing visits at Museum Batik Pekalongan.

Kata kunci: *Visitor Data Management System at Museum Batik Pekalongan*